

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar matematika dalam pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif adalah valid dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan tingkat kevalidan 4,22 dengan kriteria valid dan sedikit revisi.
2. Bahan ajar yang dikembangkan meliputi Buku Guru, Buku Siswa, LAS berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, karena telah memenuhi indikator keefektivan bahan ajar. Indikator keefektivan tersebut adalah:
 - a. Ketuntasan kemampuan berpikir kreatif siswa secara klasikal pada uji coba I sebesar 63,63% dan uji coba II sebesar 90,91%. Ini berarti uji coba I belum efektif sedangkan uji coba II sudah efektif.
 - b. Ketuntasan kemampuan koneksi matematis siswa secara klasikal pada uji coba I sebesar 59,09 dan uji coba II sebesar 86,36%. Ini berarti uji coba I belum efektif sedangkan uji coba II sudah efektif.
 - c. Aktivitas siswa pada uji coba I yaitu persentase rata-rata waktu aktivitas siswa pada setiap kategori aktivitas untuk tiga kali pertemuan adalah 21,67%, 17,50%, 25,83%, 21,67%, 10,83% dan 2,50%. Ini berarti ketercapaian tujuan pembelajaran untuk uji coba II sudah efektif.

- d. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yaitu Pada tahap pendahuluan nilai yang diperoleh 3,5 tahap ini dikategorikan “baik”, pada tahap orientasi siswa pada masalah nilai yang diperoleh 3,57 tahap ini dikategorikan “baik”, pada tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar nilai yang diperoleh 3,5 tahap ini dikategorikan “baik”, pada tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok nilai yang diperoleh 3,5 tahap ini dikategorikan “baik”, pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya nilai yang diperoleh adalah 3,7 tahap ini dikategorikan “baik”, kemudian pada tahap mengajak siswa mengevaluasi tindakan dengan bertanya kepada diri sendiri nilai yang diperoleh mencapai 3,2 tahap ini dikategorikan “cukup baik”, dan pada tahap penutup nilai yang diperoleh 3,5 tahap ini dikategorikan “baik”. Ini berarti ketercapaian tujuan pembelajaran untuk uji coba II sudah efektif.
 - e. Respon siswa terhadap komponen-komponen bahan ajar dengan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif yang dikembangkan dan kegiatan pembelajaran adalah positif.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif pada materi perbandingan meningkat dengan nilai rata-rata pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada uji coba I sebesar 72,69 meningkat menjadi 83,36 pada uji coba II dengan nilai peningkatan sebesar 10,67.
 4. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif pada materi perbandingan meningkat dengan nilai rata-rata pencapaian kemampuan koneksi matematis

siswa pada uji coba I sebesar 70,27 meningkat menjadi 84,28 pada uji coba II dengan nilai peningkatan sebesar 14,01.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan bahan ajar berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan berpikir kreatif dan koneksi matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menjelaskan ide, strategi penyelesaian dari jawaban yang diperoleh.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur motivasi belajar siswa agar dapat lebih memperhatikan indikator harapan untuk meraih sesuatu.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap evaluasi sumatif diharapkan dapat mengimplementasikan bahan ajar berbasis masalah dengan pendekatan metakognitif pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah dengan melakukan tahap penyebarannya.